Buat 2 artikel 500 kata

Keyword utama: seni rupa yang memiliki panjang, lebar dan tinggi disebut

**Mengenal Seni Rupa dengan Sisi Panjang, Lebar, dan Tinggi**

Seni rupa merupakan karya seni yang mempunyai nilai tinggi di mata masyarakat. Bagi para pecinta seni, seni rupa memiliki keindahan bentuk dan ukirannya. Biasanya berupa benda-benda yang menyerupai bentuk bangunan, pepohonan, bebatuan, dan masih banyak lagi. Seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi disebut karya seni rupa dengan 3 dimensi. Maksud dari seni rupa 3 dimensi yakni suatu karya seni yang bisa dilihat dari segala macam arah untuk melihat keindahannya. Karya seni rupa ini dapat diukur dari kedalamannya, panjang, lebar, dan juga tingginya. Berikut ini mengenal lebih jauh karya seni rupa 3 dimensi:

1. **Mengenal seni rupa 3 dimensi**

Karya seni rupa 3 dimensi bisa Anda nikmati dari arah manapun. Biasanya karya seni rupa ini berupa monumen, patung, atau bangunan arsitektur berupa seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi disebut juga dengan karya seni rupa 3 dimensi. Benda-benda yang disebut dengan 3 dimensi seperti lemari, kursi, vas bunga, dan sebagainya. Benda tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi dan bisa disebut sebagai karya seni rupa 3 dimensi. Selanjutnya, benda-benda yang berbentuk silindris atau silinder berupa piring, botol, gelas, dan masih banyak lagi. Benda tersebut juga termasuk karya seni rupa dengan bentuk silindris. Benda lainnya yang tidak beraturan seperti buah-buahan, pepohonan, dan alam juga termasuk karya seni rupa yang indah yang berbentuk bebas tidak beraturan. Benda lainnya berbentuk kerucut dan bulat seperti kubah masjid, bola, semangka, terompet, dan sebagainya. Benda tersebut juga merupakan jenis karya seni rupa.

1. **Ciri-ciri seni rupa 3 dimensi**

Karya seni rupa 3 dimensi merupakan cabang dari karya seni yang tidak dibatasi hanya dengan ukuran panjang, lebar, dan tinggi, akan tetapi juga memiliki kedalaman dan volume ataupun ruang. Dengan memiliki suatu volume, karya seni rupa bisa menjadi pembeda keduanya antara seni rupa dengan 2 dimensi dan seni rupa dengan 3 dimensi. Pada suatu karya seni rupa 3 dimensi memiliki bahan dan juga media yang dibagi menjadi 2 bagian yakni bahan lunak dan bahan keras. Berikut ini ciri-ciri seni rupa yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi disebut karya seni rupa 3 dimensi ini:

* Karya seni rupa yang memiliki 3 dimensi berupa ukuran panjang, lebar, dan tinggi atau volume.
* Karya seni rupa dapat dinikmati oleh siapapun dari segala arah.
* Tidak diperlukan bidang yang lain dalam penyajiannya atau disebut juga berdiri sendiri.
* Ruang pada karya seni rupa 3 dimensi ini pada umumnya memiliki sifat yang real bukanlah semu.
* Karya seni rupa ini biasanya tahan lama dikarenakan seni rupa dibuat dari bahan yang keras dan lunak berupa semen, kayu, logam, dan tanah liat.

Itulah tadi informasi terkait karya seni rupa dengan 3 dimensi yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Selain itu, yang membedakan karya seni rupa dengan dimensi lainnya adalah seni rupa 3 dimensi ini memiliki volume dan juga bisa diukur kedalamanannya. Seni rupa ini mempunyai keindahan yang menarik perhatian orang-orang yang bisa dipandang dari berbagai arah. Oleh karena itu, karya seni rupa bernilai tinggi dengan keindahan yang nyata bisa disentuh langsung berupa benda-benda dengan berbagai macam bentuk. Dengan mengenal karya seni rupa 3 dimensi inilah yang membuat kita mencintai karya-karya anak Indonesia dibidang seni.

Keyword utama: tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan

**Tata Cara Tayamum Beserta Tujuannya**

Sebagai seorang muslim, saat mengalami kesulitan dalam mendapatkan air untuk berwudhu, Anda bisa menggunakan tayamum untuk mensucikan diri sebelum melakukan ibadah sholat. Tayamum bisa dilakukan jika air untuk berwudhu sangat sedikit dan tidak cukup untuk mensucikan diri. Biasanya keadaan seperti biasa terjadi di perjalanan, camping, atau dalam kegiatan apapun yang sulit mendapatkan air. Tayamum tidak bisa dilakukan sembarangan, tentunya ada tata cara yang harus diikuti dan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam ajaran Islam. Tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan hadast. Berikut ini alasan dan tata cara dalam tayamum dengan benar:

1. **Alasan menggunakan tayamum**

Tayamum tidak bisa dilakukan semaunya, tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan segala macam hadast. Alasan diperbolehkannya tayamum yakni:

* Sudah berusaha sekeras mungkin mencari air, akan tetapi tetap bisa ketemu.
* Dalam keadaan tidak diperbolehkan menyentuh air, seperti mengalami sakit yang parah dengan alasan tidak boleh terkena air jika menggunakan air sakitnya akan bertambah parah.
* Sudah memasuki waktu sholat, jika dalam waktu sholat belum masuk maka Anda belum diperbolehkan untuk bertayamum. Anda masih terus berusaha mencari air untuk melakukan wudhu, terkecuali sudah memasuki waktu sholat namun tidak juga ditemukan air. Sehingga Anda diperbolehkan untuk melakukan tayamum.
* Anda bisa melakukan tayamum dengan menggunakan debu ataupun tanah yang suci dan bersih.

Adapun kewajiban yang perlu Anda lakukan saat melakukan tayamum, diantaranya:

1. Niat untuk melakukan tayamum sesuai dengan bacaan yang telah ditetapkan.
2. Selanjutnya, menyapu wajah dengan menggunakan debu yang dilakukan 2 kali usapan.
3. Menyapukan kedua tangan Anda dengan menggunakan debu hingga siku.
4. Dilakukan secara tertib dan berurutan saat mengerjakannya.
5. **Tata cara bertayamum**

Tujuan tayamum adalah untuk menghilangkan dari hadast. Beberapa tata cara dalam melakukan tayamum, diantaranya sebagai berikut:

1. Carilah debu yang bersih dan sesuai dengan ketentuan dalam bertayamum.
2. Hadapkan diri pada kiblat, ucapkanlah dengan perkataan bismillah sembari meletakkan kedua telapak tangan pada debu yang sudah bersih dengan posisi jari tangan yang dirapatkan.
3. Usaplah kedua telapak tangan Anda di seluruh wajah dengan menyebut niat tayamum di dalam hati.
4. Letakkan kembali pada telapak tangan Anda dibagian debu yang bersih, sembari jari-jari tangan direnggangkan, jika Anda menggunakan aksesoris cincin sebaiknya dilepas terlebih dahulu saat melakukan tayamum.
5. Tempel telapak tangan sebelah kiri Anda pada punggung tangan sebelah kanan. Jika pada ujung-ujung jari salah satu tangan tidak lebih dari ujung pada jari telunjuk dari tangan lainnya.
6. Usaplah telapak tangan sebelah kiri pada punggung lengan bagian kanan hingga bagian siku, kemudian balikkan telapak tangan bagian kiri menuju lengan kanan dan usaplah sampai pada pergelangan.
7. Usaplah pada bagian jempol sebelah kiri lalu jempol kanan dengan melakukan hal yang sama di bagian kiri. Pada tahap ini pertemukan 2 telapak tangan Anda dengan usap-usap di bagian jari-jari tangan Anda.

Itulah tadi informasi tata cara bertayamum, alasan menggunakan tayamum, dan juga tujuan melakukan tayamum. Bagi seorang muslim wajib mengetahui tayamum yang dianggap sebagai salah satu cara mensucikan dari hadast sebagai pengganti air yang susah didapatkan dengan berbagai macam syarat dan ketentuan dalam bertayamum. Tidak serta merta karena tidak ditemukannya air tanpa melakukan usaha apapun. Tayamum berlaku jika air yang dicari tidak bisa ditemukan saat memasuki waktu sholat.